

PENGARUH PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR INSPEKTORAT SOLO RAYA.

Theresia Melati Ina Kewa *¹
Dewi Saptantinah ²

^{1,2}Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

*e-mail : theresiamelati68@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat signifikansi pengaruh pemahaman good governance, time budget pressure dan etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah pada Kantor Inspektorat Solo Raya. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sumber data primer berupa kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 Auditor, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman good governance berpengaruh signifikan positif, time budget pressure berpengaruh signifikan negatif. Selanjutnya hasil uji moderasi menunjukkan bahwa etika profesi mampu memoderasi pengaruh pemahaman good governance dan time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah. Saran peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian dan sampel penelitian.

Kata kunci: Etika Profesi, Kinerja Auditor Pemerintah, Pemahaman Good Governance, Time Budget Pressure

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the level of significance of the influence of understanding good governance, time budget pressure and professional ethics on the performance of government auditors at the Solo Raya Inspectorate Office. This type of research uses quantitative data, the primary data source is a questionnaire. The number of samples in this study was 66 auditors, sampling in this study used the purposive sampling method. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis and MRA (Moderated Regression Analysis). The results of this research show that the influence of understanding good governance has a significant positive effect, time budget pressure has a significant negative effect. Furthermore, the results of the moderation test show that professional ethics is able to moderate the influence of understanding good governance and time budget pressure on the performance of government auditors. Suggestions future researchers can add research object and research samples.

Keywords: Professional Ethics, Government Auditor Performance, Understanding Good Governance, Time Budget Pressure

PENDAHULUAN

Auditor adalah seseorang yang melakukan pekerjaan berkaitan tentang mengaudit berbagai macam laporan keuangan dan berhubungan pada suatu perusahaan atau lembaga pemerintahan. Seorang auditor memiliki tugas dan wewenangnya yang telah diatur sehingga kinerja auditor sangat perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Pengertian kinerja auditor menurut Mulyadi dan Kanaka (1998:116) adalah auditor yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (examination) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Profesi auditor memiliki beberapa jenis. Menurut Messier, et al. (2014: 35-37) ada beberapa tipe-tipe auditor, yaitu mulai dari auditor eksternal independent, auditor eksternal dan auditor pemerintah. Auditor eksternal independen yaitu auditor yang disebut sebagai akuntan publik bersertifikat. Auditor tersebut bisa bekerja sebagai pemilik sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) atau sebagai anggota. Jenis lain dari profesi auditor yaitu auditor internal bekerja untuk perusahaan atau instansi. Jenis selanjutnya

adalah auditor pemerintah yaitu auditor yang bekerja pada bidang pemerintahan. Auditor pemerintah dibagi menjadi tiga jenis yaitu eksternal internal dan pajak. Auditor eksternal pada pemerintahan yaitu BPK atau Badan Pemeriksa Keuangan, auditor internal pada pemerintahan yaitu dilakukan oleh BPKP (Badan Pengawasan dan Pembangunan), Inspektorat Jendral, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kota, sedangkan auditor pajak yaitu auditor bertugas melakukan pemeriksaan ketaatan wajib pajak yang diaudit terhadap undang-undang perpajakan yang berlaku.

Kinerja auditor pemerintah telah diatur dalam peraturan pemerintah No.60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern dilaksanakan oleh APIP atau Aparat Pengawasan Intern Pemerintah, yaitu BPKP atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, Inspektorat Jendral, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kota. Oleh karena itu, setiap daerah membentuk satuan pengawas internal yang diwadahi dalam sebuah SKPD atau Satuan Kerja Perangkat Daerah yang kemudian dikenal dengan Inspektorat Daerah atau Badan Pengawas Keuangan Daerah, yang berfungsi sebagai auditor atau pemeriksa internal bagi Pemerintah Kabupaten yang bertanggungjawab kepada Bupati. Auditor internal pemerintah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus memenuhi standar kerja serta kode etik yang telah diatur dalam Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia yang diatur dalam Keputusan Ketua Umum Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) Nomor KEP005/AAIPI/DPN/2014 tentang Pemberlakuan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah. Kode etik yang dimaksudkan dalam hal ini adalah untuk menjaga perilaku auditor dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan standar audit dimaksudkan untuk menjaga mutu hasil audit yang dilaksanakan auditor. Adanya aturan tersebut, masyarakat atau pengguna laporan dapat menilai sejauh mana auditor pemerintah telah bekerja sesuai dengan standar dan etika yang telah ditetapkan (Sukriah dkk, 2009).

Beberapa contoh kasus terhadap tingkat penyimpangan pada kinerja auditor pemerintah meningkat sehingga patut dipertanyakan bagaimana kinerja auditor pemerintah dengan kesesuaian standar serta kode etik yang berlaku. Sebagai contoh kasus pada Pemerintahan Kabupaten Bogor yaitu Kasus Bupati Bogor nonaktif Ade Yasin yang terjerat kasus penyuaipan kepada pegawai BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) untuk mendapatkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Bogor tahun 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian (OWTP) . (detik.new.com,2023). Berkaitan dengan permasalahan kinerja auditor pemerintah yang telah dijelaskan, kinerja auditor pemerintah melemah, hal ini terjadi pada pegawai auditor pemerintah yang seharusnya dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, akan tetapi pada kenyataannya auditor menyalahgunakan wewenang yang ada dan gagal menjalankan fungsi instrument pengawasan intern.

Dalam kasus tersebut auditor juga melakukan pelanggaran nilai-nilai kode etik yang telah diatur dalam peraturan Undang-Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Kasus suap yang melibatkan penyelenggara negara jelas merupakan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang merugikan negara. Adanya standar audit dan kode etik sebagai modal dasar auditor dalam menjalankan pengauditan sehingga peran auditor akan lebih maksimal dan hal ini sangat penting dalam mendukung BPKP dalam melakukan pemeriksaan (Hapsari,2019).

Pemahaman Good Governance adalah tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih pada suatu organisasi yang dituntut oleh rakyat untuk mendapatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip serta dapat memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme (Rizal Djalil ,2014: 395). Hal ini didukung oleh peneliti Rismayanti dan Hutnaleontina (2020) mengemukakan bahwa pemahaman good governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah, penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian oleh Kirana dan Suprasto (2019) mengemukakan bahwa pemahaman good governance berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun,berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Leemann (2022) dan Nisa (2021) yang mengemukakan hasil bahwa pemahaman good governance berpengaruh negative terhadap kinerja auditor.

Kinerja auditor pemerintah juga dapat dipengaruhi oleh Time Budget Pressure. Herningsih (2006) mengemukakan Time budget pressure adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu yang sangat ketat. Hal tersebut didukung oleh peneliti Rahmadhanty dan Farah (2020) yang mengemukakan hasil penelitiannya yaitu time budget pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian lain yang mendukung yaitu Noholo dan Yusuf (2022) menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Namun, penelitian lain ada yang hasilnya berbeda yaitu penelitian dari Rismayanti dan Hutnaleontina (2020) menunjukkan hasil bahwa time budget pressure berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian berbeda lainnya yaitu dari Diatmika & Savitri (2020) menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor lainnya adalah etika profesi. Dengan adanya etika profesi yang telah dibangun dengan baik akan menghasilkan auditor yang baik pula. Sehingga kinerja auditor juga dapat dipengaruhi oleh faktor tersebut. Penelitian yang sejalan dengan dengan hal ini adalah penelitian oleh Halim dan Hariani (2020) menunjukkan bahwa etika profesi memiliki hasil signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian oleh Monique dan Nasution (2020) yang menunjukkan hasil bahwa etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Namun ada penelitian lain yang memiliki hasil berbeda yaitu penelitian oleh Timor dan Hanum (2023) menunjukkan hasil bahwa etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian tersebut juga didukung oleh peneliti Rahmat et al. (2022) yang menunjukkan hasil bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal pemerintah.

Kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor pemerintah yaitu pemahaman *good governance*, *time budget pressure* dan etika profesi. Kemudian tempat penelitiannya yaitu pada Kantor Inspektorat Solo Raya yang mencakup Inspektorat Kota Surakarta, Karanganyar, Sragen, Boyolali dan Klaten. Dan yang membuat pembaruan dalam penelitian ini adalah variabel etika profesi dijadikan sebagai variabel moderasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan variabel etika profesi akan memperkuat atau memperlemah pengaruh pemahaman *good governance* dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor pemerintah.

METODE

Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sumber data berupa data primer, dimana data primer menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal pemerintah yang bekerja di Kantor Inspektorat Solo Raya meliputi Kantor Inspektorat Kota Surakarta, Karanganyar, Boyolali, Sragen dan Klaten. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan bagian auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Solo Raya yaitu Kota Surakarta, Karanganyar, Boyolali, Sragen dan Klaten. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Good Governance (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pemahaman Good Governance

Item pertanyaan	A	<i>p value</i>	Keterangan
X1.1	0,05	0,000	Valid
X1.2	0,05	0,000	Valid
X1.3	0,05	0,000	Valid
X1.4	0,05	0,000	Valid
X1.5	0,05	0,007	Valid
X1.6	0,05	0,000	Valid
X1.7	0,05	0,000	Valid
X1.8	0,05	0,000	Valid
X1.9	0,05	0,000	Valid
X1.10	0,05	0,000	Valid

Uji validitas variabel pemahaman good governance diperoleh hasil bahwa nilai signifikan ($p \text{ value}$) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Time Budget Pressure

Item pertanyaan	A	<i>p value</i>	Keterangan
X2.1	0,05	0,000	Valid
X2.2	0,05	0,000	Valid
X2.3	0,05	0,000	Valid
X2.4	0,05	0,000	Valid
X2.5	0,05	0,000	Valid

Uji validitas variabel pemahaman good governance diperoleh hasil bahwa nilai signifikan ($p \text{ value}$) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi (Z)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Etika Profesi

Item pertanyaan	A	<i>p value</i>	Keterangan
Z.1	0,05	0,000	Valid
Z.2	0,05	0,000	Valid
Z.3	0,05	0,000	Valid
Z.4	0,05	0,000	Valid
Z.5	0,05	0,000	Valid
Z.6	0,05	0,000	Valid
Z.7	0,05	0,000	Valid
Z.8	0,05	0,000	Valid
Z.9	0,05	0,000	Valid
Z.10	0,05	0,000	Valid

Uji validitas variabel etika profesi diperoleh hasil bahwa nilai signifikan ($p \text{ value}$) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Auditor Pemerintah (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor Pemerintah

Item pertanyaan	A	p value	Keterangan
Y.1	0,05	0,000	Valid
Y.2	0,05	0,000	Valid
Y.3	0,05	0,000	Valid
Y.4	0,05	0,000	Valid
Y.5	0,05	0,000	Valid
Y.6	0,05	0,000	Valid
Y.7	0,05	0,000	Valid

Uji validitas variabel kinerja auditor pemerintah diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (p value) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Good Governance (X1)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Auditor Pemerintah

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	N of Items
Pemahaman Good Governance	0,728	0,70	11

Hasil uji reliabilitas variabel pemahaman good governance menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0,728 > 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Time Budget Pressure (X2)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Time Budget Pressure

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	N of Items
Time Budget Pressure	0,799	0,70	6

Hasil uji reliabilitas variabel pemahaman good governance menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0,799 > 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etika Profesi (Z)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Etika Profesi

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	N of Items
Etika Profesi	0,752	0,70	8

Hasil uji reliabilitas variabel pemahaman good governance menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0,752 > 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Auditor Pemerintah (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Auditor Pemerintah

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	N of Items
Kinerja Auditor Pemerintah	0,783	0,70	11

Hasil uji reliabilitas variabel pemahaman good governance menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0,783 > 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic Tolerance</i>	VIF
Pemahaman <i>Good Governance</i> (X1)	0,379	2,637
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	0,968	1,033
Etika Profesi (Z)	0,372	2,691

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel pemahaman *good governance*, *time budget pressure* dan etika profesi masing-masing memiliki nilai 2,637; 1,033; dan 2,691 dimana dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai kurang dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel pemahaman *good governance*, *time budget pressure* dan etika profesi sebesar 0,379; 0,968 dan 0,372 dimana dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,62347
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	34
Total Cases	66
Number of Runs	29
Z	-1,234
Asymp. Sig. (2-tailed)	,217

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Run-Test*, hasil diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. > 0,05 maka residual random ,artinya tidak tolak Ho atau tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedestisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedestisitas

Coefficients ^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	0,239	0,812
Pemahaman <i>Good Governance</i> (X1)	-0,840	0,404
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	-0,922	0,360
Etika Profesi (Z)	1,583	0,118

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) pada variabel pemahaman *good governance*, *time budget pressure* dan etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah masing-masing memiliki nilai 0,404; 0,360; dan 0,118. Maka dari ketiga variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		66	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,63424400	
Most Extreme Differences	Absolute	,133	
	Positive	,121	
	Negative	-,133	
Test Statistic		,133	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,180 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,170
		Upper Bound	,189

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa hasil residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,006 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,425 ^a	0,180	0,154	2,77583

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,154, hal ini berarti bahwa 15,4% yang menunjukkan bahwa kinerja auditor pemerintah dipengaruhi oleh variabel pemahaman *good governance* dan *time budget pressure*. Sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized	Standardize			
	Coefficients	Std.	Beta	T	Sig.
	B	Error			
1 (Constant)	21,657	5,074		4,269	0,000
Pemahaman <i>Good Governance</i> (X1)	0,247	0,121	0,234	2,044	0,045
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	-0,329	0,100	-0,377	-3,291	0,002

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah dimana Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman *good governance* memiliki tingkat signifikansi 0,045 yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki t hitung 2,044 lebih besar dari t tabel 1,998 . Variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah dimana Hasil penelitian ini menunjukkan *time budget pressure* memiliki tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji Analisis Variabel Moderasi

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Variabel Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,973 ^a	0,947	0,942	0,72466

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R² (Adjusted R Square) sebesar 0,942 atau 94,2% yang berarti bahwa variabel pemahaman *good governance* dan *time budget pressure* dengan etika profesi sebagai variabel moderating, Sisanya sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 15. Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	560,749	5	112,150	213,564	0,000 ^b
Residual	31,508	60	0,525		
Total	592,258	65			

Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 213,564 dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel pemahaman *good governance* ,*time budget pressure* dan etika profesi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kinerja auditor pemerintah.

Hasil Uji t

Tabel 16. Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	90,181	14,179		6,360	0,000
	X1	-1,255	0,351	-1,189	-3,576	0,001
	X2_	-2,236	0,083	-2,559	-26,987	0,000
	Z1	-1,147	0,332	-1,446	-3,458	0,001
	X1*Z1	0,022	0,008	1,953	2,749	0,008
	X2*Z1	0,050	0,002	2,576	25,007	0,000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan dari hasil uji t diperoleh bahwa Etika profesi memoderasi pengaruh pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah, Etika Profesi memoderasi pengaruh time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah.

PEMBAHASAN**Pengaruh Pemahaman Good Governance Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah**

Pengaruh pemahaman good governance berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel pemahaman good governance sebesar 0,247 dan nilai sig sebesar 0,045. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman good governance berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini berarti semakin baik pemahaman good governance yang dimiliki oleh auditor pemerintah maka akan berdampak baik terhadap kinerja auditor pemerintah itu sendiri, Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kirana dan Suprasto (2019), Rismayanti dan Hutnaleontina (2020), Putra dan Candradewi (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman good governance berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Penelitian lain oleh Akram,dkk (2022) menyatakan bahwa pemahaman good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2021) dan Leeman (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman good governance tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah.

Time Budget Pressure Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah

Time budget pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel time budget pressure sebesar -0,329 dan nilai sig sebesar 0,02. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat tekanan waktu yang dialami oleh auditor pemerintah akan mempengaruhi menurunnya kinerja auditor tersebut. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Diatmika (2020) menunjukkan hasil bahwa time budget pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian lainnya yaitu Ramadhanty dan Farah (2020) menunjukkan hasil bahwa time budget pressure berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fatimah et.al, (2022) menunjukkan hasil time budget pressure berpengaruh signifikan positif.

Etika Profesi Memoderasi Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah

Etika profesi memoderasi pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Moderated Regression Analysis (MRA), disimpulkan bahwa koefisien regresi unstandardized sebesar 0,022 dan nilai signifikansi $0,008 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan hipotesis ketiga: Etika Profesi Memoderasi Pengaruh Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah diterima dan terbukti, bermakna etika profesi memoderasi dengan pengaruh memperkuat pengaruh pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Atribusi jika seorang auditor pemerintah memiliki dan memahami tentang good governance yang merupakan faktor eksternal dan etika profesi sebagai faktor internal seorang auditor pemerintah, mulai dari memahami good governance kemudian menerapkan etika dan pemahaman tersebut ke dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga kinerja auditor pemerintah menjadi lebih baik dan menghasilkan hasil yang baik juga. Penelitian ini juga sejalan dan didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah dan Ariani (2021); Prambowo dan Riharjo (2020) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian lainnya oleh Faiz dan Andayani (2022) menyatakan bahwa pemahaman good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Dalam penelitian ini menguraikan variabel etika profesi dapat memperkuat pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah.

Etika Profesi Memoderasi Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah

Etika profesi memoderasi time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Moderated Regression Analysis (MRA), disimpulkan bahwa koefisien regresi unstandardized sebesar 0,050 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan hipotesis keempat: Etika Profesi Memoderasi Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah diterima dan terbukti bahwa etika profesi memoderasi. Dalam penelitian ini memoderasinya seharusnya memperlemah pengaruh time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah, dikarenakan hasil dari pengaruh time budget pressure terhadap kinerja auditor berpengaruh negatif signifikan yang menunjukkan bahwa semakin besar tekanan yang dirasakan seorang auditor maka kinerja auditor menjadi menurun, akan tetapi dengan adanya etika profesi dapat memperlemah pengaruh tersebut. Karena jika seorang auditor memiliki etika profesi yang baik akan tetapi pada saat mengalami tekanan waktu dalam penyelesaian pekerjaan etika yang diterapkan tidak sepenuhnya akan terjadi Tindakan penyimpangan dan berujung dengan kualitas kinerja auditor yang menurun. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aday, et.al, (2020) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Penelitian lainnya oleh Devy dan Solikhah (2022) menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku difungsional auditor. Dalam penelitian ini menguraikan variabel etika profesi dapat memperkuat time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemahaman good governance dan time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah dengan etika profesi sebagai variabel moderasi pada Kantor Inspektorat Solo Raya yang meliputi Kota Surakarta, Karanganyar, Sragen, Boyolali dan Kabupaten Klaten, maka dapat diperoleh hasil bahwa Pemahaman Good Governance berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor pemerintah pada Kantor Inspektorat Solo Raya, Time budget pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah pada Kantor Inspektorat Solo Raya, Etika Profesi memoderasi pengaruh pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah pada Kantor Inspektorat Solo Raya, dan Etika Profesi memoderasi pengaruh time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah pada Kantor Inspektorat Solo Raya.

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian seperti pada auditor pemerintah yang bekerja pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau menambahkan di daerah lainnya, penelitian ini hanya dilakukan di Kantor Inspektorat Solo Raya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti untuk cakupan yang lebih luas, penelitian selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengaruh kinerja auditor pemerintah seperti motivasi kerja, profesionalisme auditor, dan Peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana pengaruh time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah dengan etika profesi sebagai variabel moderasi atau dengan menambahkan variabel moderasi baru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018 . Directory Kantor Akuntan Publik . IAPI. Jakarta.
- Anonim. 2023. "Kejagung Sebut Sadikin Diduga Sudah Berikan Uang Korupsi BTS Kominfo ke BPK". <https://www.liputan6.com/news/read/5429113/kejagung-sebut-sadikin-diduga-sudah-berikan-uang-korupsi-bts-kominfo-ke-bpk>. Diakses pada tanggal 15 November 2023
- Anonim. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999. Tentang Pelanggaran Yang Bersih, Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nopotisme. Jakarta.
- Diatmika, N.G.A. dan Savitri, P.A.P.R. "Pengaruh Time Budget Pressure Locud Of Control Perilaku Difungsional Terhadap Kinerja Auditor". 2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis ISSN: 2528-2093. Vol 5, No 2, Juni 2020. //journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi.
- Djalil, Rizal. 2014. Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi. PT Semesta Rakyat Merdeka. Jakarta.
- Fatinah, N., Noholo, S., & Yusuf, N. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 102-115.
- Rahmadhanty, D.R. dan Farah, W. 2020. "Pengaruh Gaya Hidup Sehat Gaya Kepemimpinan dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah". *JKUBS*. Vol. 1, No. 1 . <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.54>
- Hapsari, W., & Fathmaningrum, ES (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Auditor Internal Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* , 4 (1), 28-36. <https://doi.org/10.18196/rab.040150>
- Ing, B. P., Halim, A., & Hariani, L. S. (2020). Efek profesionalisme, etika profesi, independensi terhadap kinerja auditor dengan pelatihan auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5230>
- Kirana, I. B. W., & Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1839. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p08>
- Leemann, Felicia. 2022. " Pengaruh Pengalaman, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Dan Kejelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Inspektorat Daerah Kota Makassar Dan Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan)". Skripsi. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171-182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Mulyadi dan Kanaka, P. 1998. *Auditing. Buku 1*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Nomor KEP005/AAPI/DPN/2014. Tentang Pemberlakuan Kode Etik Auditor Pemerintah.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per — 01 /Mbu/2011. Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang BAIK Pada Badan Usaha Milik Negara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah,

Pelaksanaan Pengendalian Intern Dilaksanakan Oleh APIP atau Aparat Pengawasan Intern. Jakarta.

- Rahmat, M. A. A., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 265-288.
- Rismayanti, N. P. D., & Hutnaleontina, P. N. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Konflik Peran dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Bali. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 454-481. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.992>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217-2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Undang-undang Dasar 1945 Pasal 23E Ayat 1&2. Tentang Pengelolaan dan Tanggung Jawab Tentang Keuangan Negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta.